Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang, penulis mendapatkan posisi sebagai penyiar dalam program keluarga Home Sweet Home setiap pukul 10.00-12.00 WIB dan membantu tim produksi mengedit suara untuk program Top Playlist. Dalam pelaksanaan tugas, penulis berada di bawah arahan *Program Director* Samuel Burhani atau yang lebih sering disapa dengan Sammy Burhani yang juga menjadi pembimbing lapangan penulis. Di Heartline FM, produser sebuah program merupakan penyiar dari program tersebut. Jadi secara tak langsung penulis juga merangkap posisi sebagai produser yang berkonsultasi juga dengan PD untuk menentukan tema atau topik siaran.

Sedangkan untuk program Top Playlist, penulis bertugas menyusun naskah dengan arahan lagu-lagu yang didapat dari *Music Director* Sylvia Astrie, kemudian mengedit suara tersebut untuk diputar di jam 16.00 hingga 17.00 WIB.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada praktik magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi penyiar dari program Home Sweet Home, sekaligus menjadi produser dengan bantuan dari pembimbing lapangan secara langsung. Sehari-harinya penulis akan mencari topik kemudian menyusunnya menjadi sebuah naskah siaran, pembimbing lapangan akan mengevaluasinya apabila ada kekurangan, setelah selesai dievaluasi barulah naskah tersebut boleh naik siar.

Tak jarang dalam waktu siaran penulis melakukan *talkshow* dengan narasumber yang sesuai dengan topik siaran. Sebagai contoh Home Sweet Home edisi Senin memiliki tema besar *fresh and health,* maka *talkshow* diadakan bersama dokter dari salah satu klinik yang sudah menjadi klien Heartline FM. Topik pembahasannya pun disesuaikan untuk target pendengar.

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

Setelah siaran, penulis akan membantu menyusun naskah Top Playlist dan mengedit suara rekamannya menjadi sebuah paket siaran yang diputar ketika pukul 16.00-17.00 WIB. Berikut merupakan tugas-tugas yang penulis lakukan selama magang di Heartline FM.

Tabel 3.1

Minggu ke-	Aktivitas dan Penugasan
1	a. Perkenalan dengan seluruh staff YASKI dan kru Heartline FM serta seluruh lingkungan kantor b. Pengenalan program-program di Heartline FM, ruang studio, alat-alat, *software* Megamix, ruang *editing* dan prosedur kerja c. Latihan membuat naskah program Home Sweet Home yang diajari oleh pembimbing lapangan dengan memperlihatkan contoh-contoh sebelumnya d. Pengenalan naskah Top Playlist dan urutan lagu serta memperhatikan cara kerja pembimbing lapangan dalam mengedit naskah maupun bahan siar dengan software editan yang penulis belum pernah coba yaitu *cool edit pro* e. Belajar menggunakan ruang *editing*, dimana penulis bisa rekam suara kemudian langsung memproduksinya

	f. Diikutsertakan dalam *training* kepenyiaran dan televisi kerja sama Heartline FM dengan Communicasting. *Training* diadakan karena adanya kerja sama program radio-televisi di program O-Fresh atau Obrolan Fresh, dimana penyiar akan siaran radio tetapi juga diambil gambarnya untuk disiarkan di televisi lokal.
2	a. Sudah mulai membuat naskah Home Sweet Home sendiri untuk penyiar program tersebut. Saat itu pembimbing lapangan yang merupakan Program Director juga merangkap sebagai penyiar program Home Sweet Home b. Menyusun naskah Top Playlist dan belajar mengumpulkan lagu dari *software* bernama megamix dan dikumpulkan ke dalam satu folder. c. Mengedit bahan siaran Top Playlist tetapi hanya *cut 2* hingga 4 karena pembimbing lapangan merasa *cut* pertama membutuhkan kerapihan

	d. Latihan menggunakan *cool edit pro* e. Membuat naskah *feature traveling* untuk program Home Sweet Home
3	a. Menjadi *Voice Over-talent* untuk iklan *Green Walk Summarecon Serpong* b. Mempelajari nada pembacaan iklan dengan siaran biasa berbeda c. Mengedit Top Playlist dari *cut* 1 hingga *cut* 4 d. Menyusun naskah siaran Home Sweet Home
4	a. Merekam suara sendiri seolah-olah siaran Home Sweet Home kemudian mengeditnya dengan *backsound* sebagai contoh siaran untuk bulan Oktober mendatang b. Belajar kembali *software* siaran terbaru yaitu RISE (Heartline mengganti *software* lamanya *Megamix* dengan *RISE)* c. Mempelajari dan berlatih bagaimana bersiaran, menyapa pendengar, informasi dan cara bertutur d. Memperhatikan kembali pembimbing lapangan siaran dan memperhatikan

	multitasking yang harus dikuasai penyiar: siaran, mengoperasikan *software*, mengangkat telepon yang langsung disiarkan, membacakan berita setiap satu jam sekali, dan menggunakan media sosial dan *blackberry messenger* sebagai alat komunikasi kepada pendengar
5	a. Pertama kali siaran program Home Sweet Home, tetapi masih dibimbing oleh pembimbing lapangan di studio b. Evaluasi siaran selama seminggu, mulai dari pembawaan dan *air personality* yang harus dibentuk karena target pendengar yang mayoritas lebih tua c. Mengedit *Top Playlist* d. Menyusun naskah Home Sweet Home
6	a. Siaran program Home Sweet Home b. Menyusun naskah dan Mengedit Top Playlist c. Mempersiapkan naskah iklan untuk Hari Ulang Tahun Heartline *"Heartline Open House"* yang mengundang artis dan pendengar

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

	d. Menjadi *Voice Over-talent* untuk iklan *Heartline Open House* e. Evaluasi program Home Sweet Home
7	a. Siaran program Home Sweet Home b. Menyusun naskah dan mengedit Top Playlist c. Menyusun naskah feature dan penyiaran Home Sweet Home d. Mempersiapkan acara ulang tahun Heartline ke-16 tahun *Heartline Open House* dan *Heartline Award* sebagai *Master Of Ceremony*
8	a. Siaran Home Sweet Home b. Menyusun naskah dan mengedit Top Playlist c. Evaluasi kinerja selama 40 hari magang di Heartline FM baik dalam siaran ataupun pengeditan

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Menulis Naskah Siaran Radio

Menulis naskah siaran radio tentu berbeda dengan menulis naskah untuk media cetak.Di media cetak, naskah dapat menggunakan kalimat panjang atau kata-kata asing yang dapat dibaca ulang apabila pembaca tak mengerti.Sedangkan dalam naskah radio apabila terdapat kata yang asing didengar telinga, pendengar

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

tidak bisa meminta penyiar mengulangnya kembali.Selain itu keterbatasan waktu siar pun membuat naskah siaran haruslah singkat, jelas, dan padat.

Ada lima asas yang harus diterapkan penulis menyangkut naskah siaran yaitu diucapkan, sekarang dan bersifat langsung, antar orang, terdengar hanya sekali, dan merupakan bunyi (Oramahi, 2003:37-43). Berikut salah satu contoh naskah siaran dalam program *Home Sweet Home* yang dibuat oleh penulis sendiri.

NAMA PROGRAM:	HOME SWEET HOME
WAKTU:	10.00-12.00
NARASUMBER:	-
PENYIAR:	FERLINA WIDJAJA
DURASI:	120 MENIT
TEMA:	MENGAMBIL KEPUTUSAN

HAI HEARTLISTENER, BAGAIMANA KABAR ANDA? SUDAHKAH ANDA TERSENYUM PAGI HARI INI? ENTAH MENGAPA HARI BERJALAN BEGITU CEPAT. APAKAH ANDA MERASAKAN HAL YANG SAMA? BARU AJA KEMARIN MENGAWALI HARI PERTAMA DI SEPTEMBER. TAPI SEKARANG SUDAH HARI KETIGA. ENTAH MUNGKIN KARENA MEMANG AKTIFITAS PADAT JADI GAK BERASA.

WELL, SENANG SEKALI FERLINA WIDJAJA BISA MENYAPA ANDA PAGI INI, TENTUNYA DI HOME SWEET HOME SELAMA DUA JAM KE DEPAN. SENANG KALAU BISA BERBINCANG DAN TENTUNYA BERBAGI DENGAN ANDA.

BTW, SEIRING PADATNYA AKTIFITAS, SOMETIMES ANDA SUKA GAK SADAR KALAU ANDA SUDAH SAMPAI DI PERSIMPANGAN JALAN YANG MENGAHARUSKAN ANDA MEMILIH. YAP PILIHAN. HAL YANG TIDAK BISA DI HINDARI.DI SATU SISI ANDA TAHU KEPUTUSAN APA YANG SEHARUSNYA ANDA AMBIL, NAMUN DI SISI LAIN ADA SUATU PERASAAN DAN KEINGINAN KUAT YANG

MENDORONG ANDA UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN LAIN YANG MUNGKIN, SAMA SEKALI BERTENTANGAN.

BAGAIMANA JIKA ANDA ADA DI POSISI TERSEBUT? SEBAGIAN ORANG MUNGKIN BERPIKIR ADA BAIKNYA JIKA KEDUA OPSI TERSEBUT DIGABUNGKAN. TAPI EFEKTIFKAH?

ADA BANYAK METODE ILMIAH PRAKTIK YANG MEMBANTU ANDA DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEPERTI MENYUSUN SKALA PRIORITAS. TAPI TIDAK BISA DIPUNGKIRI FAKTOR EMOSI PASTI IKUT MENDORONG KEPUTUSAN ANDA.

SELAMA DUA JAM KE DEPAN YUK NGOBROL-NGOBROL DAN KENALI EMOSI-EMOSI APA SAJA YANG BISA TIMBUL KETIKA ANDA MULAI MEMIKIRKAN KEPUTUSAN, *I THINK IT'S IMPORTANT, SO DON'T GO ANYWHERE, STAY TUNE!*

***

TIDAK ADA YANG SALAH DENGAN EMOSI. EMOSI MERUPAKAN HAL YANG WAJAR. SECARA ALAMI TENTU ANDA AKAN MERESPON HAL YANG TERJADI DI DEPAN ANDA. KALAU KEJADIAN MENYENANGKAN ANDA AKAN TERSENYUM, KALAU SEDIH MENANGIS, LUCU TERTAWA. INI ADALAH HAL YANG REFLEK TERJADI DAN TIDAK BISA DIATUR. BIAR BEGITU ANDA PUNYA KEMAMPUAN MENGONTROL EMOSI ANDA, TERUTAMA DALAM HAL-HAL YANG BISA DIKATAKAN TIDAK MENYENANGKAN.

JENIS-JENIS EMOSI YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN ANDA:

APATHY (KETIDAKPEDULIAN). BANYAK HAL YANG ANDA LAKUKAN DENGAN RASA TIDAK PEDULI KARENA ANDA CAPEK BERURUSAN LAMA-LAMA DENGAN HAL TERSEBUT. ALHASIL ANDA MEMUTUSKAN SESUATU TANPA MEMPERTIMBANGKANNYA

DENGAN BAIK ATAU ASAL-ASALAN. MERASAKAH KALAU ANDA SUKA PURA-PURA TIDAK PEDULI KARENA MERASA TIDAK PENTING? TAPI ITU HANYA PERASAAN ANDA. BANYAK SEKALI PERSIMPANGAN2 ATAU PILIHAN2 DI KEHIDUPAN YANG KITA ABAIKAN, KEUANGAN, PACARAN, PEKERJAAN, DAN SEBAGAINYA.

ADA BAIKNYA SIH KITA BISA PEDULI PADA SETIAP HAL APALAGI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DALAM HIDUP KITA HEARTLISTENER. KENAPA? YA KARENA SEKALI ANDA TIDAK PEDULI, ITU TANDANYA ANDA JUGATIDAK PEDULI DENGAN DIRI ANDA DI MASA MENDATANG.

***

LANJUTAN

GRIEF (KESEDIHAN). SEDIH BIASANYA MUARA DARI KESEDIHAN ATAU KEKECEWAAN. PENYEBABNYA BISA BANYAK HAL, TIDAK BERHASIL MENDAPATKAN SESUATU, GAGAL, MERASA DISAKITI. APABILA SAMPAI DI TITIK KESEDIHAN, SULIT SEKALI MEMBANTU SEMANGAT DIRI UNTUK MEMBANGUN MIMPI KEMBALI. TERUTAMA DALAM MEMUTUSKAN SESUATU.

FEAR (KETAKUTAN). SELAIN SEDIH, KETAKUTAN JUGA MENJADI FAKTOR SALAHNYA SESEORANG DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN. KETERBATASAN WAKTU DITAMBAH MINIMNYA SUMBER DAYA, KETIDAKPERCAYAAN DIRI, MEMBUAT ANDA MENJADI MINDER DAN TAKUT UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN. APABILA ANDA TAKUT, ANDA MULAI MEMBATASI DIRI ANDA DAN TIDAK BSIA BERPIKIR JERNIH UNTUK MEMILIH YANG TERBAIK. TENANGKAN DIRI, DAN PERCAYALAH BAHWA BERANI ADALAH TAKUT TETAPI TETAP MELANGKAH. PERTIMBANGKAN SEGALA SESUATU DAN BERANI HADAPI KENYATAAN JIKA KEPUTUSAN YANG ANDA BUAT TIDAK

TEPAT. IBARAT TIDAK ADA GADING YANG TAK RETAK, BISA AJA KOK KITA SALAH DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN. TAPI YA HARUS DIHADAPI TENTUNYA, KARENA KADANG KETIKA ANDA TAK SADAR JATUH KE DALAM KOLAM, ANDA AKAN MEMAKSA DIRI ANDA UNTUK BERENANG.

***

2014 INI ADAYANG BELUM MENONTON FILM *MALEFICENT* YANG DIBINTANGI ANGELINA JOLIE? *FLASHBACK* KE MASA KECIL, MUNGKIN ANDA TERINGAT DENGAN SOSOK PUTRI TIDUR AURORA YANG DIKUTUK OLEH PENYIHIR JAHAT KARENA IRI HATI TIDAK DIUNDANG KE PESTA KERAJAAN. DALAM FILM INI, *MALEFICENT* YANG SEBENARNYA DICERITAKAN.KALAU ANDA INGAT, ADA BAGIAN DIMANA PENYIHIR JAHAT INI MENYESAL KARENA TELAH MENGUTUK AURORA. DIA TAHU BAHWA AKIBAT KEMARAHAN SESAAT, DIA TIDAK DAPAT MENARIK KEMBALI KATA-KATANYA DAN TELAH MERUSAK MASA DEPAN AURORA.

ANGER ATAU KEMARAHAN. INI ADALAH SALAH SATU BENTUK EMOSI YANG BISA DIBILANG BERBAHAYA, DAPAT BERUJUNG PADA TINDAKAN YANG BERPOTENSI MERUSAK ATAU MENYAKITI. SAMA SEPERTI MALEFICENT, TERKADANG KEPUTUSAN YANG ANDA AMBIL KETIKA DIRI ANDA DILIPUTI KEMARAHAN, TIDAK AKAN MEMPERBAIKI TETAPI MEMPERBURUK.

MENGUTIP BENJAMIN FRANKLIN, *DON'T MAKE DECISIONS WHEN YOU'RE ANGRY*.

***

MENURUT SHEENA IYENGAR, PHD, PENULIS BUKU *THE ART OF*

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

CHOOSING, DAN PROFESOR BIDANG STUDI BISNIS DI COLUMBIA UNIVERSITY, KETIKA DIHADAPKAN DENGAN KEPUTUSAN APAPUN, YANG HARUS DIPERTIMBANGKAN ADALAH **APAKAH YANG PALING PENTING UNTUK ANDA?**WALAUPUN KEPUTUSAN YANG ANDA LAKUKAN MERUPAKAN KEPUTUSAN KECIL, MEMASTIKAN APAKAH SESUATU YANG ANDA PILIH PENTING ATAU TIDAK ADALAH HAL YANG SIFATNYA MENDASAR (KOMPAS.COM)..

LANGKAHMENGAMBIL KEPUTUSAN SECARA TEPAT

MENGENALI MASALAH

BANYAK ORANG KETIKA DITANYA APA MASALAHNYA, MEREKA BINGUNG MENJELASKAN PERSOALANNYA. LOGIKANYA JIKA MASALAHNYA TIDAK DIPAHAMI BAGAIMANA BISA MENENTUKAN JALAN KELUARNYA?

***

TETAPKAN TUJUAN

SENANG BERBICARA TENTANG VISI, KENAPA? JIKA ANDA MEMILIKI VISI, ANDA MEMILIKI PANDANGAN KE DEPAN. APA TUJUAN HIDUP ANDA? APA YANG MAU ANDA CAPAI? KETIKA ANDA TAHU TUJUAN DAN PRIORITAS ANDA, ANDA AKAN LEBIH MUDAH MEMUTUSKAN. DITAMBAH ANDA SUDAH MEMAHAMI PERSOALAN ANDA, BERARTI ANDA HANYA PERLU MEMILIH YANG SETIDAKNYA PALING MAKSIMAL MENDEKATI TUJUAN ANDA.

***

DISKUSIKAN DENGAN AHLI

MANUSIA MAKHLUK SOSIAL, PERCAYALAH SEDIAM APAPUN KARAKTER ORANG DIA MEMILIKI TEMPAT UNTUK BERGANTUNG. BISA ORANG TUA, KEKASIH, GURU, TEMAN, ATAU SIAPAPUN. TIDAK ADA SALAHNYA ANDA KONSULTASI DENGAN YANG AHLI. AHLI TIDAK HARUS SEORANG YANG HEBAT, PUNYA NAMA BESAR, DIKENAL. TEMUILAH ORANG AHLI VERSI ANDA DAN BERDISKUSILAH MENGENAI KEPUTUSAN ANDA.

***

LAKUKANLAH EVALUASI

EVALUASI BUKAN HANYA DILAKUKAN OLEH MEREKA YANG SEDANG TERGABUNG DALAM ACARA BESAR ATAU DALAM PEKERJAAN. KEHIDUPAN MERUPAKAN ACARA SEDERHANA ANDA, ANDA TAHU KAPAN *RUNDOWN* HIDUP ANDA, NAIK TURUNNYA, DAN SANGAT SOMBONG JIKA TIDAK ADA EVALUASI DALAM HIDUP ANDA. USAI MENGAMBIL KEPUTUSAN, TETAPKAN LANGKAH DAN BERANIKAN DIRI UNTUK BERCERMIN ATAU MENGEVALUASI SETIAP LANGKAH YANG ANDA AMBIL. JIKA MAJU TERUSKAN, JIKA ADA KESALAHAN SEGERA DIPERBAIKI. JANGAN ADA KATA MENYERAH DAN TETAP MENCOBA.

SO HEARTLISTENER BUAT ANDA YANG SEDANG DILANDA ATAU DILEMA PERSIMPANGAN JALAN, KARIR, PERCINTAAN ATAU APAPUN, JANGAN LUPA UNTUK BERPIKIR SEBELUM BERTINDAK. KEPUTUSAN ANDA HARI INI MENENTUKAN KEHIDUPAN ANDA DI MASA MENDATANG. SAYA FERLINA WIDJAJA PAMIT, SELAMAT SIANG SELAMAT BERAKTIFITAS,*AND HAVE A NICE DAY*.

3.3.1.1 Naskah Program Home Sweet Home

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain naskah siar Home Sweet Home, penulis juga ditugaskan untuk membuat naskah siar Top Playlist. Untuk program dengan durasi 60 menit ini, penulis menggunakan kata-kata yang singkat karena memang kata-kata dalam Top Playlist hanya sebagai pengantar untuk memperkenalkan judul-judul lagu yang akan diputar saja. Berikut contoh naskah Top Playlist yang penulis buat sendiri.

NAMA PROGRAM:	TOP PLAYLIST
WAKTU:	16.00-17.00
NARASUMBER:	-
PENYIAR:	SYLVIA ASTRIE
DURASI:	60 MENIT
TEMA:	-

100,6 HEARTLINE RADIO YOUR FAMILY STATION. SELAMAT SORE HEARTLISTENER, SENANG SEKALI SYLVIA ASTRIE BISA MENEMANI ANDA DALAM TOP PLAYLIST. SELAMA SATU JAM KE DEPAN, SAYA AKAN MEMUTARKAN LAGU-LAGU HITS UNTUK ANDA, *SO STAY TUNE!*

TOP PLAYLIST KALI INI AKAN DIBUKA DENGAN TIGA LAGU HITS, ADA NO GOOD IN GOOD BYE FROM THE SCRIPT, NEXT SONG ADA JASON MRAZ WITH LUCKY, DAN DARI NEGERI SENDIRI ADA RAN DENGAN DEKAT DI HATI. ENJOY DI TOP PLAYLIST

***

STILL WITH ME SYLVIA ASTRIE DALAM TOP PLAYLIST. SETELAH INI AKAN ADA TIGA LAGU HITS BERTURUT-TURUT TANPA JEDA SPESIAL UNTUK ANDA. ADA TAYLOR SWIFT WITH BLANK SPACE, SELANJUTNYA ADA SEGARA DENGAN MELEPAS SENJA, DAN JUGA ADA COLDPLAY FIX YOU, ENJOY THE SONG.

***

MASIH DI TOP PLAYLIST DITEMANI SYLVIA ASTRIE. SETELAH INI

MASIH ADA TIGA LAGU HITS YANG AKAN MENEMANI SORE ANDA. ADA RICKY MARTIN WITH THE BEST THING ABOUT ME IS YOU, NEXT SONG FROM INDONESIA, RINNI WULANDARI WITH OH BABY AND THEN ARIANA GRANDE WITH BABY I, CHECK IT OUT. *** HEARTLISTENER TANPA TERASA SUDAH SATU JAM SYLVIA ASTRIE MENEMANI ANDA DI TOP PLAYLIST. TAPI SEBELUM PAMIT SYLVIA MASIH AKAN MEMUTARKAN TIGA LAGU HITS LAGI KHUSUS UNTUK MENEMANI ANDA. ADA RAISA DENGAN MANTAN TERINDAH, KEMUDIAN MAUDY AYUNDA DENGAN CINTA DATANG TERLAMBAT DAN SEBAGAI LAGU PEMUNGKAS ADA MAROON FIVE WITH MAPS. SYLVIA ASTRIE PAMIT DARI RUANG DENGAR ANDA, JANGAN LUPA STAY TUNE DI TOP PLAYLIST SENIN HINGGA JUMAT JAM EMPAT SORE, ONLY ON 100,6 HEARTLINE RADIO YOUR FAMILY STATION. SYLVIA PAMIT, HAVE A NICE DAY.

Tabel 3.3.1.2 Naskah Program Top Playlist

Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada naskah Home Sweet Home dan Top Playlist, penulis menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pendengar.Tujuannya jelas agar pendengar dapat langsung menangkap inti dari konten yang ingin penulis sampaikan.

Berkaitan dengan penulisan naskah siar, Heartline FM sudah menggunakan *one coloumn script* dan menggunakan huruf kapital yang memudahkan penulis ketika siaran. Hanya saja naskah siar belum menggunakan tanda *slash (/)* untuk koma, *double slash* (//) untuk titik, serta *triple slash (///)* untuk mengakhiri naskah.

3.3.2 Menjadi Penyiar

Menjadi seorang penyiar radio tidak semudah kelihatannya. Sebelum menjadi penyiar di Heartline FM, penulis pernah mengalami pengalaman menjadi seorang penyiar radio di radio komunitas UMN Radio yang berlokasi di lantai 6 gedung B Universitas Multimedia Nusantara. Kala itu segmentasi pendengar

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

UMN Radio adalah mahasiswa atau anak muda. Tata bahasa dan gaya bersiaran pun disesuaikan dengan pendengar saat itu. Tentu ini menjadi tantangan sulit bagi penulis ketika dihadapkan pada kenyataan bahwa segmentasi pendengar di Heartline FM adalah keluarga. Maka berbekal pengalaman dan sedikit teori, penulis mempelajari kembali teknik bersiaran di Heartline FM dengan target pendengar dan gaya bersiaran yang menurut penulis cukup sulit.

Program siaran yang penulis pandu adalah Home Sweet Home. Karena program yang penulis bawakan merupakan program keluarga dengan durasi dua jam dari pukul 10.00 hingga 12.00, maka isi topik siaran bersifat ringan tetapi tetap memberikan informasi penting bagi keluarga yang mendengarkan. Ada lima topik besar dalam program Home Sweet Home yaitu:

1. Senin tentang *fresh and health,*
2. Selasa tentang teknologi, informasi, dan komunikasi,
3. Rabu tentang buku atau tips-tips seputar keluarga atau isu yang sedang menjadi bahan pembicaraan orang banyak,
4. Kamis *traveling,*
5. dan Jumat seputar kuliner dalam dan luar negeri.

Secara teknis ada tiga keahlian yang perlu dimiliki seorang penyiar, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara di sini tidak semudah yang dibayangkan karena yang dilihat oleh seorang penyiar adalah *microfon* dan benda tersebut harus dijadikan sebagai seorang teman dengan panggilan yang khas. Jadi tantangan pertama adalah membiasakan diri memanggil pendengar dengan sebutan *heartlistener*. Kemudian di bawah bimbingan Sammy Burhani dan Charles Pindo, penulis mendapatkan pengarahan teknik bersiaran dalam beberapa hal seperti pengaturan suara, pengendalian irama atau nada yang lebih dikenl dengan *pitch control*, tempo (cepat lambat bersuara), dan artikulasi atau kejelasan vokal.

Menurut Asep Syamsul M. Romli, berbicara sebagai penyiar harus bisa mengontrol suara baik dalam segi pola titinada atau *pitch,* kerasnya suara atau *loudness,* tempo atau *time,* dan kadar suara atau *quality.* Kualitas suara yang

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

diperlukan adalah suara perut atau suara yang keluar dari rongga badan antara dada dan perut. (Romli 2012:52). Penulis pun belajar mempraktikan hal tersebut. Awalnya agak sulit tapi lama kelamaan penulis mulai terbiasa menghasilkan suara yang lebih bertenaga dan bulat.

Charles Pindo selaku pembimbing penulis dalam teknik bersiaran menyarankan penulis untuk melakukan beberapa hal sebelum masuk ke ruang siaran. Misalnya setiap pagi minum satu gelas air putih hangat, kemudian merenggangkan tubuh, dan melakukan latihan pernapasan seperti mengucapkan huruf vokal A,I,U,E,O. Ada beberapa cara melakukan latihan pernapasan seperti menarik napas kemudian mengucapkan huruf A,I,U,E,O secara stabil hingga napas habis, menyuarakan huruf vokal dari nada terendah hingga tinggi, dan mengambil napas dari diafragma kemudian dikeluarkan pelan-pelan dari mulut dengan cara berdesis, ss…ss…ss, atau putus-putus (Romli, 2012:52).

Teknik tentu dapat dikuasai setelah berkali-kali latihan. Tapi tidak berhenti sampai ditahap menguasai teknik, penulis diajarkan untuk mencari jati diri atau *air personality*. Ini bagian sulit yang kedua karena dengan usia yang masih 21 tahun, penulis harus menyapa pendengar segmentasi 25 hingga 45 tahun. Tata bahasa dan gaya bersiaran harus seolah-olah orang yang lebih dewasa dari umurnya. Maka penulis mencoba mendengarkan ciri khas penyiar Heartline FM dan mulai meniru dengan gaya penulis sendiri. Karena gaya bicara penyiar harus mewakili institusi maka penyiar disebut juga komunikator melembaga. Hal ini dikarenakan seorang penyiar tidak hanya mewakili diri sendiri, tetapi juga harus bisa mencitrakan institusi tempat penyiar bekerja (Romli 2012:59). Tetapi yang menjadi ciri penulis selama bersiaran adalah penulis selalu memberikan kata-kata motivasi atau membangkitkan semangat di sela-sela topik yang penulis bawakan ataupun di akhir siaran.

Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bersiaran yang akan memengaruhi *air personality* yaitu keaslian, kelincahan, keramahtamahan, intonasi, aksentuasi, kemampuan beradaptasi, selera musik bahkan sampai selera humor (Romli 2012:54). Keaslian merupakan bagaimana penulis bisa bersiaran secara alamiah dengan gaya dan ciri khas vokal penulis sendiri. Kelincahan adalah

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

bagaimana penyiar harus selalu mengupayakan agar suara yang terdengar memberikan efek ceria dan menularkan semangat. Direktur Heartline FM yakni Jose Marwoto seringkali menyinggung dan memperingatkan para penyiar Heartline FM untuk menularkan energi positif dan sukacita. Dari situ penulis pun terpacu selain mempersiapkan bahan siaran yang positif, gaya berbicara pun harus semangat apapun keadaannya. Penulis juga dituntut untuk ramah dan bersikap sebagai seorang teman yang siap melayani pendengarnya kapan saja.Hal ini berkaitan dengan bahan siaran. Jika topiknya menyangkut kecelakaan, maka penyiar harus bisa memainkan intonasi dan gaya berbicara yang turut berbelasungkawa. Lain halnya apabila topik yang dibawakan tentang makanan, maka penulis harus bersiaran seolah-olah pernah mencicipi makanan tersebut sehingga pendengar tertarik untuk mencobanya.Intinya penulis belajar untuk bisa menjadi penyiar yang memahami setiap konten dan menyampaikannya dengan lugas.

Karena salah satu sifat radio adalah *personal,* maka penulis juga menerapkan prinsip tersebut dengan cara bersiaran bertutur. Penyiar harus bisa berbicara seolah sedang berbincang dengan teman, karena secara teori komunikasi penyiar melakukan komunikasi massa dengan gaya bicara komunikasi antar pribadi. Selain itu penulis juga harus menerapkan prinsip *smiling voice* dimana senyum dapat mengangkat suara dan membuat ucapan terdengar lebih hangat dan akrab (Romli 2012:68-69).

Selain teknis dan *air personality,* penulis juga harus menguasai bahan siaran. Secara teori ada dua macam teknik siaran yaitu teknik *Ad libitum* dan teknik *Script reading.* Rumus dari *ad libitum* adalah :*ad libitum means to speak at pleasure, as one wishes, as one desires.* Dalam konteks ini penyiar berhak mengimprovisasi setiap materi siaran, bisa dikaitkan atau dihubungkan dengan konten yang tidak pernah dipersiapkan sebelumnya.

Teori kedua yaitu *script reading* dimana penyiar bersiaran dengan menggunakan naskah siaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Meskipun ada naskah siar, penyiar tetap harus membacakan dengan gaya bertutur.

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015

Pada praktik kerja lapangan di Heartline FM, penulis memadukan kedua teknik siaran tersebut. Penulis memiliki naskah siar yang penulis siapkan sendiri dengan bantuan dari PD, kemudian penulis terkadang mengaitkan dengan isu yang berkaitan yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Penggabungan kedua teknik ini memperkaya isi siaran karena ada banyak informasi yang terkandung di dalam materi siaran tersebut.

Tak jarang ketika siaran penulis mendapatkan narasumber yang berhubungan dengan topik. Biasanya narasumber merupakan klien dari tim *marketing* yang akan memasarkan suatu produk yang berkaitan dengan keluarga, seperti produk kecantikan, kesehatan, makanan, atau *traveling*. Sebagai persiapan penulis akan bertemu dengan narasumber minimal 30 menit sebelum waktu siaran. Kemudian penulis akan membicarakan topik keseluruhan serta topik per *segmen*-nya. Dalam satu jam waktu *talkshow*, narasumber mendapatkan kesempatan empat kali *talk* sudah termasuk *opening* dan *closing* yang dipandu oleh penulis. Biasanya agar sistematis, penulis sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disepakati dengan narasumber agar suasana *talkshow* lebih kondusif dan menarik perhatian pendengar. Dalam program *talkshow* karena tujuannya agar pendengar membeli produk narasumber, maka diadakanlah kuis berhadiah. Media agar penulis dan pendengar berinteraksi adalah menggunakan *blackberry messanger*, twitter, atau telepon.

Tentunya dalam bersiaran ada *format clock* yang harus penyiar taati. *Format Clock* menurut Santi Indra Astuti dalam bukunya Jurnalisme Radio Teori dan Praktik adalah susunan item program dalam satuan waktu, biasanya satu jam. Fungsi dari *format clock* adalah untuk membedakan aktivitas pagi, siang, sore hingga malam hari dan susunannya disesuaikan dengan prediksi mengenai *lifestyle* pendengar pada jam-jam tertentu (Astuti, 2008:7).

Selama bersiaran di Heartline FM, dalam durasi satu jam penyiar berkesempatan *talk* selama empat kali dan diselingi dengan pembacaan berita setiap satu jam sekali di menit ke-30. Itu tandanya dengan durasi siaran dua jam, penulis memiliki kesempatan *talk* selama 8 kali sudah termasuk *opening-closing* dan dua kali membacakan berita yang sudah dibuat oleh *reporter* Heartline FM.

Durasi penulis sebagai penyiar untuk sekali *talk* adalah maksimal 2 menit sedangkan untuk *talkshow* maksimal 10 menit. Agar penulis tidak terlalu panjang menghabiskan waktu *talk*, maka penulis akan memperhatikan *format clock* tersebut. *Format clock* yang penyiar jalankan sudah termasuk tiga elemen yakni lagu (*songs*), iklan (*commercial breaks)*, dan waktu bicara (*talk time)*.

Gambar 3.1 Format Clock Home Sweet Home

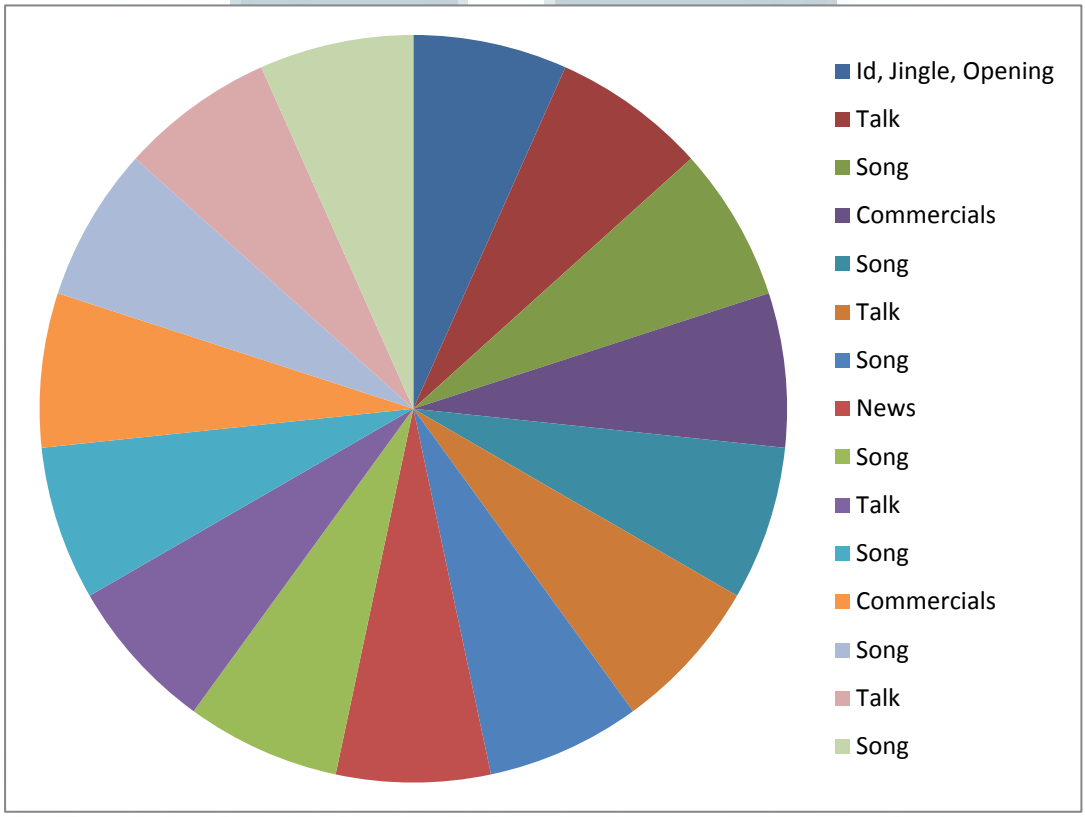

Sumber : Dokumentasi Penulis

Selama melakukan praktik kerja lapangan terutama sebagai penyiar, penulis mendapatkan pengalaman bahwa penyiar merupakan komponen yang sangat penting dalam keberhasilan suatu radio. Meskipun divisi program sangat berperan penting karena membantu mengarahkan konten dan kemasan program, tetapi penyiarlah *frontliner* dari media radio yang mewakili radio tersebut. Cara penyiar membawakan program, gaya bicara, cara menyapa, cara berinteraksi sangatlah menentukan keberhasilan radio. Apabila penyiar dapat mengambil hati pendengar dan membuat pendengar nyaman, maka pendengar akan bertahan dan menjadikan radio tersebut sebagai teman setianya kapan saja dan dimana saja.

Maka penulis berpendapat bahwa penyiar memiliki peranan yang cukup penting yang dapat membantu keberlangsungan hidup radio.

3.4 Kendala dan Solusi

Sebagai mahasiswa yang menjalankan praktik kerja magang di Heartline FM, penulis merasakan beberapa kendala yaitu karena sumber daya manusia yang terbatas, bisa dikatakan penulis melihat beberapa *job description* yang dikerjakan oleh satu orang. Salah satunya adalah yang penulis alami sendiri. Tidak adanya produser membuat penulis harus menyiapkan naskah siar sendiri dan hanya bisa bergantung atau berkonsultasi dengan *program director* apabila penulis kesulitan menemukan ide. Masih berhubungan dengan sumber daya manusia, tenaga produksi dan tim kreatif pun sangat kurang sehingga penulis terkadang harus turut membantu mengerjakan iklan atau produksi paket siaran lainnya.

Selain itu format naskah siaran juga tidak sesuai dengan standar penulisan naskah radio yang berlaku secara umum. Sebenarnya tidak ada masalah khusus mengenai hal ini karena penyiar akan mengadaptasi teks dan mengembangkannya dengan kata-katanya sendiri. Tetapi akan lebih baik jika mengikuti format penulisan pada umumnya.

Berdasarkan kendala yang ada, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai solusi. Karena minimnya sumber daya manusia, diharapkan PD lebih jelas dalam mengkoordinasikan suatu informasi kepada penulis, baik itu mengenai keseragaman topik mingguan atau hal lainnya. PD juga harus memeriksa naskah siar sebelum penyiar siarkan, agar topik dan pembahasan sesuai dengan keinginan PD.

Peranan penyiar pada..., Ferlina Tjengharwidjaja, FIKOM UMN, 2015